

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam memajukan suatu bangsa. Pendidikan diharapkan dapat mencerdaskan generasi muda yang mampu mengembangkan potensi dalam diri, serta berpola pikir secara kritis dan dinamis, bertanggung jawab, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan juga harus mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan adalah reorganisasi pengalaman dalam menambah kemampuan untuk mengarah Pendidikan pada masa yang akan datang. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 (ayat 1),

Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Tujuan Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan Bangsa sebagaimana yang dirumuskan tentang Tujuan Pendidikan Nasional, Hal ini selaras dengan undang-undang

Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Tujuan Pendidikan Nasional adalah meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi Budi Pekerti, memperkuat kepribadian, mempertebal semangat Kebangsaan agar dapat menumbuhkan Manusia–Manusia pemban`gunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bertanggung jawab atas pembangunan Bangsa.

Hal ini selaras dengan Hasil belajar berkaitan dengan tujuan yang akan dicapai dalam suatu pembelajaran, Hal ini berfungsi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Menurut Menurut Zulkifli, M. dkk (2019: 2) Mengemukakan Hasil belajar merupakan suatu perubahan perilaku yang terjadi bagi seseorang setelah selesai penyelenggaraan pembelajaran. Hasil belajar dianggap dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan meningkatkan sumber daya manusia, terutama pada mata pelajaran matematika. Hasil belajar matematika merupakan tingkat kemampuan berpikir yang dapat dikuasai oleh semua siswa.

Menurut Slameto (2010: 54) Mengatakan, tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipenuhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri siswa, meliputi faktor jasmaniah dan psikologi. Faktor jasmani antara lain panca indera yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya, fungsinya kelenjar tubuh yang membawa kelainan tingkah laku. Sedangkan faktor psikologi antara lain kecerdasan, bakat, sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, dan penyesuaian diri. Faktor eksternal yang berasal dari diri siswa berupa faktor

keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, hubungan antar keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan pengertian orang tua. Faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, tugas rumah, dan metode belajar yang diberikan guru kepada siswa. Sedangkan faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat. Faktor tersebut saling berinteraksi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Namun seperti yang telah kita ketahui, sepanjang tahun 2020 dunia sedang mengalami masalah besar yang munculnya virus covid-19 Dengan kapasitas penyebaran yang sangat cepat . Sehingga banyak pemimpin negara menentukan beberapa langkah dalam menghentikan penyebaran bahkan harus menentukan kebijakan yang sangat sulit. Salah satu kebijakan sulit yang sangat berpengaruh besar terhadap aspek kehidupan adalah pembatasan interaksi sosial. Pandemi covid-19 memberikan dampak pada banyak pihak, kondisi ini sudah merambah pada dunia pendidikan, pemerintah pusat sampai pada tingkat daerah memberikan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan. Hal ini dilakukan sebagai upaya mencegah meluasnya penularan covid-19. Diharapkan dengan seluruh lembaga pendidikan tidak melaksanakan aktivitas seperti biasanya, Dunia pendidikan memiliki pengaruh atau dampak yang besar akibat kebijakan tersebut. Karena demi menghentikan penyebaran virus ini semua siswa dan

guru belajar dari rumah, yang dilakukan mendadak tanpa persiapan sama sekali. Ketidaksiapan semua unsur dalam pendidikan menjadi kendala yang besar juga, adanya perubahan cara belajar mengajar dari tatap muka atau *Luring* (luar jaringan) menjadi *Daring* (dalam jaringan) membutuhkan semua unsur, dimulai dari pemerintah, sekolah, guru, siswa dan orang tua.

Berdasarkan Hasil Penelitian di sekolah SD Negeri 03 Mensiku pada mata pelajaran Matematika Yang dilakukan dengan Observasi secara langsung dan wawancara wali kela IV di SDN 03 Masiku menyatakan, hasil pembelajaran tahun 2020/2021 dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu (1). pembelajaran selama masa pandemi yang belum efektif, (2). jam pembelajaran dikurangi (3). siswa belum terlalu menguasai pembelajaran secara *daring* 4 siswa belum menguasai alat komunikasi yang berupa handphone. khususnya siswa SD yang belum terlalu menguasai perangkat komunikasi yang berupa *Handphone (HP)* dari kesulitan dapat mempengaruhi Hasil belajar siswa berupa Nilai ulangan harian

Berdasarkan pengalaman mengajar di kelas IV pada Sekolah Dasar di SDN 03 Mensiku, khususnya mata pelajaran matematika, dari jumlah 27 siswa di kelas IV sekolah dasar Negeri 03 Mensiku ,terdapat beberapa peserta didik yang Nilainya rendah terhadap mata pelajaran matematika terutama tentang pengurangan dengan meminjam, maka perlu dilakukan bimbingan khusus bagi seorang guru. Hal ini selalu menjadi masalah dan sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh guru.

Berdasarkan latar belakang dan pendapat tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisa yang berjudul “Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa Selama Pandemi Menggunakan Metode Pembelajaran Daring Kelas IV di SD Negeri 03 Mensiku Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa selama masa pandemi dan mengetahui proses pembelajaran secara *Daring*, cara kerja guru dalam mengajar, maka guru menggunakan metode Pembelajaran Daring Kelas IV di SD Negeri 03 Mensiku Tahun Pelajaran 2021/2022, guna mengetahui proses yang pembelajaran yang dilakukan di SD Negeri 03 Mensiku selama masa pandemi dengan metode pembelajaran *Daring* dimana pembelajaran tersebut sangat terbatas dalam belajar, jam mengajar kurang adan dibatasi apalagi dalam pembelajaran Matematika, materi dalam pembelajaran matematika tidak tersampaikan dengan baik karena selama masa pandemi banyak nya siswa belum terlalu menguasai alat komunikasi yang berupa *handphone* sebagai penunjang belajar dari kesulitan itu maka diperlukan Gambaran pembelajaran matematika pada saat pandemi COVID-19 agar pembelajaran dapat terlaksana lebih baik. Dalam hal ini maka peneliti sangat tertarik untuk mengetahui pembelajaran secara daring pada mata pelajaran matematika di SDN 03 Mensiku. Tahun pelajaran 2021/2022. pada masa pandemi COVID-19.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini fokus yang menjadi sasaran penelitian yaitu, Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa Selama Pandemi Menggunakan Metode Pembelajaran Daring Kelas IV Di SD Negeri 03 Mensiku Tahun pelajaran 2021/2022.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Masalah Umum

Bagaimana hasil belajar matematika siswa selama pandemi menggunakan metode pembelajaran daring Kelas IV di SD Negeri 03 Mensiku tahun pelajaran 2021/2022?

2. Masalah Khusus

1. Bagaimana Pembelajaran Matematika Selama masa Pandemi Menggunakan Metode *Daring* Kelas IV di SD Negeri 03 Mensiku tahun ajaran 2021/2022?
2. Apa saja faktor yang menjadi kesulitan siswa dalam pembelajaran matematika selama masa pandemi, dengan menggunakan metode pembelajaran *Daring* pada Kelas IV Di SD Negeri 03 Mensiku tahun pelajaran 2021/2022?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru untuk memaksimalkan hasil belajar matematika siswa selama pandemi menggunakan metode pembelajaran *Daring* Kelas IV di SD Negeri 03 Mensiku tahun pelajaran 2021/2022?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa selama pandemi menggunakan metode pembelajaran daring Kelas IV di SD Negeri 03 Mensiku tahun ajaran 2021/2022. Adapun point yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk Mendeskripsikan Hasil Belajar Matematika Siswa Selama Pandemi Menggunakan Metode Pembelajaran Daring Kelas IV Di SD Negeri 03 Mensiku Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Untuk Mengetahui Faktor yang Menjadi Kesulitan dalam pembelajaran Matematika Selama masa Pandemi dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Daring pada Kelas IV Di SD Negeri 03 Mensiku Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Untuk Mengetahui Upaya yang dilakukan Guru dalam Memaksimalkan Hasil Belajar Matematika Siswa Selama Pandemi Menggunakan Metode Pembelajaran *Daring* Kelas IV di SD Negeri 03 Mensiku Tahun Pelajaran 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik serta dapat dijadikan sebagai pengembangan keilmuan

yang menjadi materi baru dari keberhasilan proses belajar mengajar. Memberikan pengetahuan baru hasil belajar matematika siswa selama pandemi menggunakan metode pembelajaran daring dan menambah konsep baru untuk bahan untuk rujukan penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

a. Bagi Sekolah Dasar,

Sebagai bahan acuan dan perbandingan hasil belajar matematika selama masa pandemi dalam upaya pengembangan dan pembinaan profesi guru sekolah dasar dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia utamanya guru sekolah dasar, dan sebagai upaya menyikapi kebijakan pemerintah tentang manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah.

b. Bagi Siswa Sekolah Dasar,

Mengembangkan sikap ilmiah, minat, maupun bakat siswa dalam hasil belajar matematika pada masa pandemi.

c. Bagi Guru Sekolah Dasar,

penelitian ini dapat digolongkan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan hasil belajar matematika pada masa pandemi dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran Matematika.

d. Bagi peneliti,

Sebagai pembentukan sikap profesional dalam melaksanakan tugas serta masukan untuk menambah wawasan bagi kalangan akademis yang akan melakukan penelitian.

e. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai masukan dalam upaya meningkatkan kualitas perkuliahan untuk disampaikan kepada mahasiswa guna peningkatan profesional guru, khususnya mahasiswa-mahasiswi STKIP persada Khatulistiwa Sintang dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

F. Definisi Istilah

1) Hasil Belajar Matematika

Hasil Belajar merupakan suatu hasil yang diperoleh individu setelah melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dengan melibatkan aspek kognitif, afektif maupun psikomotor, yang dinyatakan dalam angka, huruf maupun kalimat, Pembelajaran matematika harus dilakukan secara efektif, karena pembelajaran matematika dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan nasional yang dimana menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 3 dijelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah mengevaluasi hasil belajar pada mata pelajaran matematika kelas IV di SD Negeri 03 Mensiku.

2) Sistem Pembelajaran *Daring*

Pembelajaran *Daring* merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan dalam jarak jauh melalui media internet dan alat penunjang lainnya seperti telepon seluler dan komputer. Hal ini selaras dengan Menurut Ali Sadikin dkk (2020: 216), Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan *aksesibilitas*, *konektivitas*, *fleksibilitas*, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Menurut Rinyah (2019 : 14) Pembelajaran daring lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian peserta didik dalam menerima dan mengelola informasi yang disajikan secara *online*.